

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Agama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran Madrasah dalam berbagai informasinya telah menggunakan system informasi manajemen yang dikenal sebagai Education Management Information System. EMIS merupakan strategi administrasi yang tepat dalam memberikan data yang akurat dan valid sehingga perencanaan, pengaturan, pengambilan keputusan maupun fungsi-fungsi lainnya dapat diselesaikan secara efektif (Kementerian Agama RI, n.d.) (Handayani, 2020).

Kehadiran EMIS membantu mendekati informasi menjadi lebih tepat dan dapat terus di-refresh sehingga cenderung dimanfaatkan sebagai dasar ataupun acuan dalam suatu pengambilan keputusan. Idealnya pengambilan keputusan membutuhkan sumber data yang valid dan mudah untuk dibaca sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam setiap pengambilan kebijakan ataupun pengambilan keputusan. Karenanya peran data dalam pengambilan keputusan sangat penting. Jika sebuah keputusan dirumuskan oleh Kepala Madrasah tanpa didasari oleh data maka dapat dipastikan bahwa keputusan tersebut tidak akan mampu menjadi *problem solver* tetapi justru menjadi masalah baru (Ramadina, 2017).

EMIS merupakan suatu system manajemen pendukung yang berfungsi untuk menyediakan data maupun informasi secara tepat dan akurat. Pengambilan keputusan kepala madrasah juga merupakan salahsatu penentu untuk bisa tercapainya tujuan pendidikan atau tidak. Namun sejauh ini, masih minimnya penelitian dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya EMIS dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk kepala madrasah agar bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi serta dapat menghindari kegagalan dalam tujuan pendidikan.

Keputusan yang diambil jelas memiliki premis, khususnya adanya isu atau permasalahan dalam ranah pendidikan. Permasalahan yang sering dihadapi sebagaimana dijelaskan oleh Ayang Mustika Sari dalam penelitiannya adalah ada kepala madrasah yang terburu-buru menentukan keputusan tanpa fokus pada kemajuan saat ini. Hal ini terlihat dari informasi dan data yang dimanfaatkan oleh pimpinan madrasah yang kurang memadai, mengakibatkan keputusan yang diambil tidak layak dan terkesan hanya rendah hati dan setiap kerangka kerja di madrasah tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Sari, 2017).

Salah satu kendala yang sering dijumpai dalam pengelolaan EMIS, khususnya di lokasi penelitian di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat adalah faktor jaringan internet, karena seandainya jaringan internet lancar, siklus input informasi akan juga berjalan seperti yang diharapkan. Kemudian, apabila jaringan tidak lancar (kesalahan), eksekusi input informasi di aplikasi EMIS juga terganggu. Selain itu, hambatan lainnya adalah kurangnya sosialisasi atau arahan terhadap penyelenggaraan EMIS itu sendiri. Jadi ketika ada pengaruh atau masalah yang meresahkan, operator hanya bisa menanyakan atau memeriksanya melalui Whatsapp Group. Rifa'i juga menjelaskan dalam eksplorasinya bahwa kendala yang terlihat dalam menggunakan data administrasi sebagai EMIS adalah waktu persiapan yang dibutuhkan sangat ideal, sedangkan individu yang menggunakan EMIS hanya dibuka pada saat-saat tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhannya (Rifa'i & Selian, 2020).

Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) bisa dikatakan berhasil apabila terdapat kerjasama antara madrasah dengan seluruh siswa yang ada di madrasah tersebut. Demikian pula pencapaian informasi juga terutama ditentukan oleh informasi siswa dan ketepatan pengelola madrasah, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang bermasalah, misalnya kesalahan nomor NISN. Proses penginputan data siswa di EMIS biasanya disebutkan akan dikumpulkan menjelang awal tahun ajaran baru dengan tekad untuk menghindari keterlambatan dalam memberikan informasi dan masalah di kemudian hari.. (Tupono, 2020). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 1. Permasalahan EMIS dan Pengambilan Keputusan

NO	Permasalahan EMIS	Permasalahan Pengambilan Keputusan
1	Jaringan internet yang sering <i>error</i>	Pengambilan keputusan terlalu cepat tanpa memperhatikan langkah-langkah yang ada
2	Tidak adanya sosialisasi atau bimbingan khusus kepada operator mengenai pengelolaan emis	Data atau informasi yang digunakan kurang lengkap
3	Rendahnya tingkat ketelitian operator EMIS	Keputusan yang diambil tidak efektif dan terkesan seadanya saja

Sebuah lembaga pendidikan akan mengalami kesulitan serta hambatan ketika proses pengambilan keputusan dilakukan tanpa adanya dukungan data dan informasi yang valid sehingga berakibat kegagalan tujuan pendidikan (Aziz, 2014). Maka dari itu, lembaga pendidikan wajib mempunyai sistem pendataan yang baik, tepat dan akurat, guna dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang logis misalnya itu membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai solusinya (Syamsi, 2000).

Sehubungan dengan ini maka seorang pemimpin perlu memiliki pikiran dan sikap berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena ia harus bisa membawa organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan bersama. Ia juga harus mampu menentukan berbagai macam solusi yang terbaik, sehingga dituntut pula kemampuan analisis agar bisa memilih pemecahan masalah yang masuk akal (rasional) (Anwar, 2014).

Berangkat dari permasalahan mengenai pengelolaan EMIS dalam pengambilan keputusan kepala madrasah, peneliti memutuskan untuk membahas materi ini lebih lanjut dengan tujuan agar pengelolaan EMIS dapat ditingkatkan lagi dalam proses pengoperasiannya dan bisa dijadikan evaluasi bagi kepala sekolah ketika pengambilan keputusan dengan didukung oleh data yang lebih akurat lagi. Objek penelitian yang diambil yaitu Madrasah Aliyah yang berakreditasi A dan berlokasi di Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan masalah ini penting untuk diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana hubungan pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) dengan pengambilan keputusan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui hubungan pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) dengan pengambilan keputusan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memberikan pemahaman akan pentingnya *Education Management Information System* (EMIS) sebagai pendukung pengambilan keputusan yang valid untuk kebijakan sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau bahan acuan dalam membuat pedoman maupun bahan koreksi dalam pengambilan keputusan. Manfaat

lainnya bagi peneliti bisa mendapat pengalaman dan mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat berkontribusi baik berupa kritik maupun saran terkait pentingnya *Education Management Information System* (EMIS) di suatu lembaga pendidikan.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Education Management Information System (EMIS) merupakan teknik administrasi konvensional untuk memberikan data instruktif yang akurat dan tepat dalam jumlah besar yang dapat dibaca, dipulihkan, disiapkan, diselidiki, dan diperkenalkan serta disebar (Sukman, 2020). Aplikasi EMIS berbasis web di madrasah hanya dapat diakses oleh pengelola madrasah dan kepala madrasah madrasah (Arfan et al., 2019).

Secara garis besar, rangkaian pekerjaan EMIS dalam tahap pengelolaan dan analisis data adalah sebagai berikut (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009):

1. Sortir instrumen, yaitu sebuah kegiatan khusus untuk memilih dan menghitung instrumen yang masuk supaya tidak terjadi duplikasi.
2. Input data, yaitu kegiatan untuk merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistik ke dalam komputer agar tersimpan di dalam database melalui perantara software pengolahan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.
3. Validitas data, yaitu kegiatan untuk memeriksa ulang data-data yang telah terekam dan tersimpan di dalam database sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pada saat disajikan.
4. Merancang format *table statistic* dan grafik, yaitu kegiatan untuk merancang tampilan informasi yang akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
5. Interpretasi, yaitu kegiatan untuk menerjemahkan setiap tabel dan grafik ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna secara luas. Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut, selanjutnya ditelaah, dipelajari dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk narasi yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang direfleksikan oleh informasi tersebut disertai dengan implikasinya.

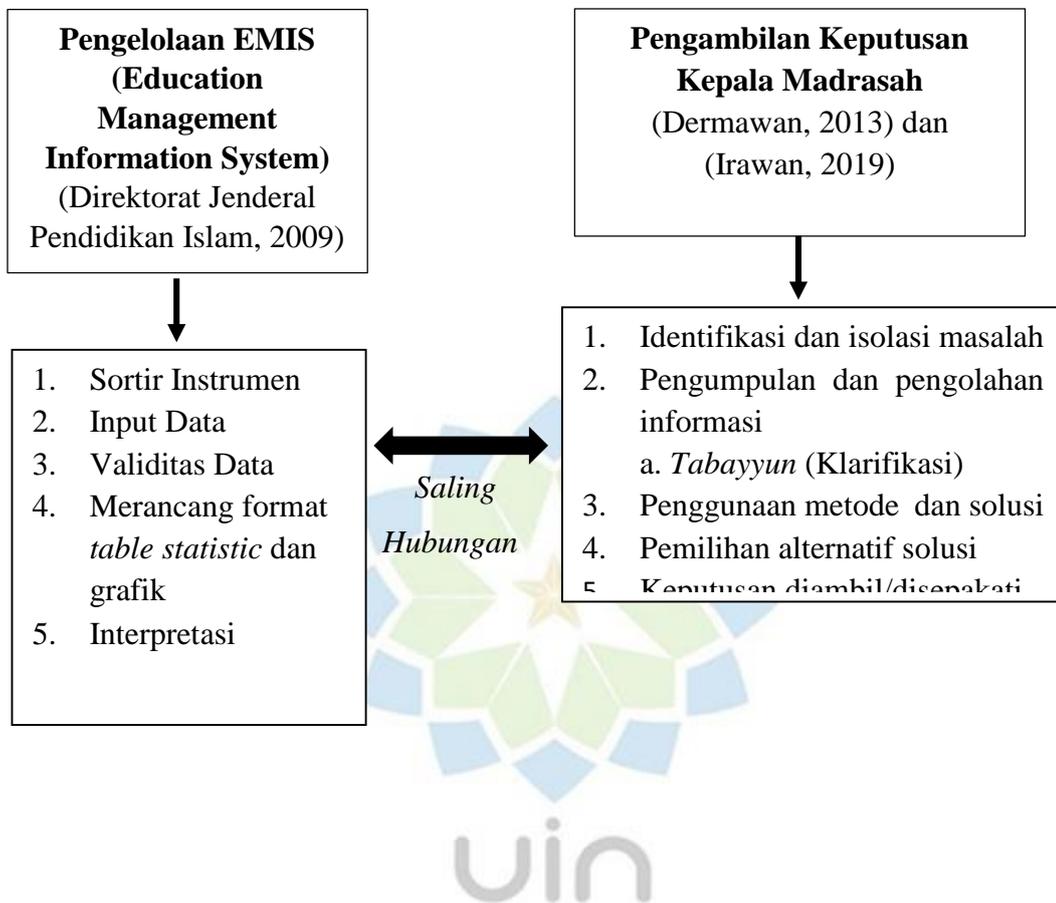
Metode atau tahapan dalam pengelolaan EMIS itu merupakan suatu langkah yang idealis. Tapi di kemudian hari, bisa saja itu menjadi suatu hal yang realistis karena data itu bisa menjadi manipulatif atau tidak sesuai dengan teori. Lalu dunia objektif, yang sungguh-sungguh nyata dan pengetahuan kita tentangnya pun menjadi benar meskipun sebagian dan pengetahuan yang benar tentang dunia ini secara konstan diperluas oleh penerapan metode investigasi ilmiah (Irawan, 2019).

Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif-alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (*decision*). (Lipursari, 2019)

Pengambilan keputusan dengan demikian dapat dinilai baik bila proses pengambilan keputusan sudah menyiratkan terdapatnya beberapa kondisi atau indikator berikut: (1) Identifikasi dan isolasi masalah utama, (2) Pengumpulan dan pengolahan informasi, (3) Penggunaan metode penentuan masalah dan solusi yang tepat, (4) Penentuan sejumlah konsekuensi dari alternatif solusi dan tindakan yang akan diambil secara rinci, (5) Pemilihan alternatif solusi dan tindakan yang paling optimal, (6) Penentuan strategi lanjutan atas sosial dan tindakan, (7) Keputusan diambil/disepakati bersama secara bulat (Dermawan, 2013). Disamping itu, seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan mental yang didukung oleh unsur-unsur penting sebagai *ways and means* diantaranya kemampuan menciptakan gagasan baru, kemampuan *argumentative* serta mempertahankan pendirian, kemampuan mempengaruhi pihak lain sesuai metode yang tepat, dan kemampuan mengendalikan bentuk-bentuk kerjasama (Irawan, 2019).

Konsep pengambilan keputusan dalam islam lebih ditekankan sikap kehati-hatian dalam menerima informasi (*tabayyun*) sebagaimana menurut Tafsir Al-Muyassar yang menyatakan “wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariatNya. Bila orang fasik datang kepada kalian dengan membawa sebuah berita, maka periksalah beritanya sebelum membenarkan dan menukilnya agar kalian mengetahui kebenarannya, dikhawatirkan kalian bisa melakukan tindakan zhalim terhadap suatu kaum yang tidak bersalah, akibatnya

kalian akan menyesalinya”. Berdasarkan uraian tersebut di atas, skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir

Keterangan :

X : Pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*)

Y : Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah

↔ : Hubungan Variabel terhadap yang terikat secara parsial/sendiri

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Education Management Information System* (EMIS) dengan pengambilan keputusan kepala madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Tema kajian yang peneliti kembangkan ini menekankan pada "hubungan pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) dengan pengambilan keputusan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bandung Barat". Esensi tema kajian ini telah banyak dibahas/diteliti oleh beberapa peneliti mengenai pengambilan keputusan berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada hubungan dan tidak kalah pentingnya dengan penelitian ini. Namun secara spesifik mengarah pada tema penelitian ini sepengetahuan peneliti belum ditemukan. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang sangat menarik untuk dikembangkan lebih jauh tentunya dengan mengharapkan tanggapan dan masukan dari berbagai pihak demi suksesnya penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evy Ramadina yang berjudul "Pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengambilan keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding) pada tahun 2017". Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa desain EMIS di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding menggunakan model *system pakar*. Proses pengambilan keputusannya meliputi identifikasi masalah, menentukan kriteria permasalahan, mencari alternatif penyelesaian masalah, dan keputusan diambil secara bulat (Ramadina, 2017).
2. Skripsi oleh Wahyu Suci Handayani yang berjudul "Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dengan pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu pada tahun 2020". Ditemukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan EMIS sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dan pelaksanaan EMIS dilakukan sesuai tahapan-tahapan yang terdiri dari mengolah data yang masuk, menginput data kedalam computer, validitas data, data yang disajikan dalam bentuk table dan penerjemahan keputusan (Handayani, 2020).

Dari kajian pustaka yang di uraikan di atas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaannya, lihat pada tabel berikut:

Tabel 1 2. Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Evy Ramadina, 2017 “Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam pengambilan keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)	1. Sama-sama membahas mengenai EMIS dalam pengambilan keputusan	1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif <i>field research</i>
	2. Proses pengambilan keputusannya meliputi identifikasi masalah, menentukan kriteria permasalahan, mencari alternatif penyelesaian masalah, dan keputusan	2. Penelitian ini dilakukan di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding
Wahyu Suci Handayani, 2020. “Implementasi Education Management Information System (EMIS) dengan pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	1. Sama-sama membahas mengenai EMIS dalam pengambilan keputusan	1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif
	2. Indikator yang digunakan dalam pengelolaan EMIS terdiri dari mengolah data yang masuk, menginput data kedalam computer, validitas data, data yang disajikan dalam bentuk table dan penerjemahan	2. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Dari tabel diatas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa untuk indikator dari EMIS adalah sortir instrument, input data, validitas data, merancang format *table statistic* dan grafik, interpretasi. Sedangkan indikator dari pengambilan keputusan adalah identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, penggunaan metode dan solusi, pemilihan alternative dan solusi, keputusan diambil secara bulat.